



Saling Umbar Simbol Kemenangan

SLEMAN



- 1. Kustini-Sukanto**
Program kami melanjutkan pembangunan. Yang sudah bagus kami tingkatkan.
- 2. Harda-Danang**
Mudah-mudahan ini adalah lambang kemenangan, lambang kolaborasi pemerintah dan rakyat.

KULON PROGO



- 1. Agung-Ambar**
Semua berharap menjadi nomor 1 dalam pelaksanaan Pilkada 2024 ini.
- 2. Marija-Yusron**
Sacara nasional sudah menang, maka di Kulon Progo pun kami harus bisa menang.
- 3. Novida-Rini**
Kami berkomitmen mengayomi semua kepentingan di seluruh lapisan masyarakat.

■ Seluruh Paslon Terima Nomor Urut Pilkada 2024

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) di empat kabupaten dan satu kota di DIY telah menyelenggarakan rapat pleno pengundian nomor urut pasangan calon kepala daerah untuk Pilkada 2024, Senin (23/9). Masing-masing paslon pun saling mengumbar simbol kemenangan melalui nomor urut yang mereka dapatkan. Di Sleman, pelaksanaan pengundian nomor urut berlangsung tertib. Pasangan calon Kustini

Nomor urut ini nantinya menjadi dasar KPU dalam penyusunan daftar pasangan calon yang akan dimuat dalam surat suara.

● ke halaman 11

BANTUL



- 1. Untoro-Wahyudi**
Ini menjadi perencanaan terbaik dari Allah SWT dengan sifat taahiyaat.
- 2. Halim-Aris**
Habluminalah menepati hubungan kita kepada tuhan dan habluminnasas menepati hubungan kita sesama manusia.
- 3. Joto-Rony**
Berkedaulat pada bidang politik, berkepribadian di bidang kebudayaan, dan bidang ekonomi.

KOTA YOGYA



- 1. Heroe-Sri Widya**
Tanggung jawab membawa Kota Yogya menjadi lebih baik itu prioritasnya.
- 2. Hasto-Wawan**
Di BKKBN, saya kampanyekan dua anak cukuip. Kalau 1 kurang, 3 kebanyakan.
- 3. Afnan-Singsih**
Kami sudah menyalakan diri menjadi pelayan warga Kota Yogya. Kami ingin melayani masyarakat secara umum.

GUNUNGGKIDUL



- 1. Endah-Joko**
Penyatuan seluruh ciptaan, alam semesta raya, dan masyarakat Gunungkidul untuk memilih Endah dan Joko.
- 2. Sutrisno-Sumanto**
Kami harap ini sebagai simbol menyatunya seluruh rakyat Kabupaten Gunungkidul.
- 3. Sunaryanta-Mahmud**
Nomor 1, 2, dan kami (nomor urut 3) adalah pasangan putra-putri terbaik Kabupaten Gunungkidul.

TRIBUN JOGJA/NANDA SAGITA GIBTING/AZKA RAMADHAN/NETI ISTIENWA RUMANA/ALEXANDER EKMANO/AHMAD SYARIFUDIN

Saling Umbar

● Sambutan ke-1

Sri Purnomo yang berpasangan dengan Sukanto mendapatkan nomor urut 1. Sedangkan Harda Kiswaja yang bergandengan dengan Danang Maharsa mendapat nomor urut 2. Kustini berharap nomor urut satu adalah nomor keberuntungan. Sebagai petahana, ia berharap di Pilkada kali ini mendapatkan keberuntungan dengan dukungan dari masyarakat Sleman melalui koalisi rakyat dengan dukungan enam kursi legislatif di DPRD Sleman.

"Program kami melanjutkan pembangunan. Yang sudah bagus kami tingkatkan. Rakyat Sleman mendukung kami. Semoga dengan Kusuka, Kustini dan Sukanto, menang menang, menang, lanjutkan. Ganti wakil bupati," kata Kustini, sesuai pengundian nomor urut.

Calon wakil bupati nomor urut 1, Sukanto menambahkan, nomor urut satu menjadi pertanda baik bahwa rakyat Sleman yang bakal menang. Sebab dirinya bersama Kustini menghidupkan koalisi dan mendapatkan dukungan rakyat.

"Kami pasti menang, nomor satu berkoalisi dengan rakyat se-kabupaten Sleman," beber dia.

Di satu sisi, Harda Kiswaja mengaku bersyukur mendapatkan nomor 2. Sebab, baginya nomor dua adalah lambang kemenangan, sekaligus menjadi sebuah lambang kolaborasi antara pemerintah dan rakyat.

"Mudah-mudahan ini adalah lambang kemenangan, lambang kolaborasi antara pemerintah dan rakyat, untuk Kabupaten Sleman lebih baik," kata Harda.

Adapun bagi Danang Maharsa, nomor urut 2 adalah lambang victory (kemungkinan) dan peace (perdamian). Pihaknya optimis menang. Sebab, pasangan Harda-Danang mendapatkan dukungan mayoritas dari partai politik pemilik kursi parlemen di DPRD Sleman.

"Dengan angka dua ini, angka kemenangan, victory, dan perdamian. Saya dan Harda ingin melaksanakan dan mengikutinya. Pilkada Sleman ini dengan kemenangan dan kedamaian untuk masyarakat kabupaten Sleman," ujar Danang.

Ketua KPU Sleman, Ahmad Baehaqi mengatakan pengundian nomor urut pasangan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati ini merupakan rangkaian dari tahapan penyelenggaraan Pilkada 2024. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan KPU tentang Pemilihan Kepala Daerah. Nomor urut pasangan ca-

lon ini juga sudah ditetapkan.

"Nomor urut ini nantinya menjadi dasar KPU dalam penyusunan daftar pasangan calon yang akan di munculkan surat suara," kata Baehaqi.

Bergandengan tangan
Pilada Kota Yogya 2024 bakal diikuti tiga paslon. Meliputi, Herce-Poerwadi-Sri Wajaya Supena (nomor 1), Haslo Wardoyo-Wawan Harmanwan (nomor 2), dan M. Afnan Hadikusumo-Singgih Raharjo (nomor 3). Herce-Poerwadi mengaku bersyukur dengan nomor urut 1. Wakil Wali Kota Yogya 2017-2022 tersebut mengajak semua pihak untuk saling bergandengan tangan dalam upaya membangun Kota Pelajar ke depan.

"Kota Yogya ini kota kecil, tapi tantangannya besar. Semua harus kita selesaikan bersama. Menjadi Wali Kota bukan sebatas jabatan, kekuasaan dan kewenangan. Tanggung jawab membawa Kota Yogya menjadi lebih baik itu priyemasa," katanya.

Sementara, Haslo Wardoyo menyebut nomor urut yang didapat, selaras dengan kampanye dua anak cucuk yang digagasnya selama menjabat sebagai Kepala BKIDN RI. "Di BKIDN, saya harus menyajikan dua anak cucuk. Kalau 1 kurang, 3 kebanyakan," tandasnya.

Di samping itu, mantan Bupati Kulon Progo tersebut juga menyeru sebaran pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang menjadi titik beratnya jika terpilih menjadi Wali Kota Yogyakarta.

"Kota Yogya tidak punya SDA, adanya SDM. Maka, pembangunan SDM harus dilakukan, agar Kota Yogya tidak ketinggalan. Untuk itu, warganya harus dischutkan," ungkapnya.

Sementara, M. Afnan Hadikusumo menegaskan komitmen untuk menjadi pelayan bagi masyarakat Kota Pelajar, ia pun memastikan, pelayanan akan diberikan secara menyeluruh untuk semua elemen, tanpa menimbang pilihan politiknya.

"Kami sudah menyatakan diri menjadi pelayan warga Kota Yogya. Kami ingin melayani masyarakat secara umum. Dalam sebuah kompetisi kalah, menang adalah biasa, yang lebih penting bagaimana kita membangun Kota Yogya bersama-sama," urainya.

Lanjutan perjuangan
Di Kabupaten Gunungkidul, pasangan Endah Subekti-Kuntariingsih-paslon Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati ini merupakan rangkaian dari tahapan penyelenggaraan Pilkada 2024. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan KPU tentang Pemilihan Kepala Daerah. Nomor urut pasangan ca-

lon ini juga sudah ditetapkan. "Maka kami berharap nomor urut 1 dalam pilkada 2024 ini," kata Agong.

Sementara itu, Marjia yang berpasangan dengan Yafien Martofa menyebut nomor urut 2 sesuai dengan harapan sejak awal. Angka tersebut selaras dengan nomor urut Prabowo Subianto, Presiden RI terpilih dari Pemilu 2024.

Keselarasan juga tampak dari nama koalisi yang diusung, yaitu Koalisi Indonesia Maju dan Koalisi Kulon Progo Maju. Secara nasional sudah menang, maka di Kulon Progo pun kami harus bisa menang," kata Marjia.

Latn lagi dengan Novida, ia melihat nomor urut 3 sesuai dengan konsep Trisakti Sukarno. Ia menyatakan ingin mengimplementasikan konsep tersebut di Kulon Progo jika nantinya menang di Pilkada 2024.

Bersama Rini Indrianti, ia mengungkap visi Nyuwiji Membangun Kulon Progo: la ingin mewujudkan masyarakat Kulon Progo yang adil, sejahtera, selahtera, sesuai Pancasila. "Kami berkomitmen mengayomi semua kepentingan di seluruh lapisan masyarakat," kata Novida.

Konsep permulaan
Di Kabupaten Bantul, paslon Untoro Haradi-Wahyudi Angoro Hadi mendapatkan nomor urut 1, pasangan Abdul Halim Muthil-Aris SuWaryanta mendapatkan nomor urut 2, dan pasangan Joko BJ Purnomo-Rony Wijaya Indra Gunawan mendapatkan nomor urut 3.

Untoro menyebut, nomor satu memiliki arti konsep permulaan dan sesuai dengan perjalanan sepanjang hari. "Tanpa pertolongan Allah SWT, yang namanya Untoro Haradi-Wahyudi Angoro Hadi tidak bisa berada di sini. Karena ini menjadi perencanaan terbaik dari Allah SWT dengan sifat taqwa dan yang menyenangkan konsep permulaan," jelasnya.

Calon Bupati Bantul nomor urut 2, Abdul Halim Muthil mengatakan, bahwa nomor urut 2 menjadi bentuk untuk mengingatkan dan menyadarkan kita pada fitrah kemanusiaan dan amanat ilahiyah yaitu mengabdikan kepada Tuhan dan berbuat baik kepada manusia.

"Dalam bahasa agama *hablumallah* menepati hubungan kita kepada Tuhan dan *hablumminnas* menepati hubungan kita sesama manusia," paparnya.

Lanjut Halim, angka dua juga merujuk pada adanya kesempatan sesuai keinginan mereka yakni melanjutkan dan membangun tradisi perintihan daerah yang berkesinambungan dengan melandasi warganya/larapsa sekat.

Sementara itu, Joko Purnomo berharap bahwa nomor 3 menjadi bentuk pengingat bagi mereka untuk tetap berlandaskan bidang politik, berkepartidai dan bidang kebudayaan. "Itu menjadi fokus harapan kita. Khusus di forum yang sangat terhormat ini, kami mengucapkan terimakasih kepada Pak Halim. Karena selama 3,5 tahun saya mendampingi beliau sebagai Wakil Bupati Bantul yang bersama-sama memiliki satu visi misi membangun Bantul dan alhamdulillah banyak prestasi yang kita toruhkan bersama," tutup dia.

relung/melalabaka

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005